

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian dari proses pembelajaran bagi mahasiswa semester VIII Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan langsung di lingkungan kerja seperti perusahaan, industri, atau sektor bisnis yang relevan. Selain sebagai sarana pelatihan, PKL juga merupakan syarat akademik yang wajib dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini, kegiatan PKL dilaksanakan selama empat bulan di PT. Bali Sri Organik.

Pemilihan PT. Bali Sri Organik (BSO) sebagai lokasi PKL didasarkan pada posisinya sebagai salah satu daerah sentra produksi padi di Bali, yang memberi peluang bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan terkait teknik budidaya padi. Padi sendiri merupakan salah satu komoditas pangan utama dunia, terutama di kawasan Asia, termasuk Indonesia, karena menghasilkan beras yang menjadi makanan pokok sebagian besar masyarakat. Selain fungsi pangan, padi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi yang signifikan bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

PT. BSO dikenal mengembangkan berbagai inovasi di bidang pertanian organik yang berorientasi pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Inovasi tersebut mencakup sistem pertanian organik terintegrasi, pengembangan pupuk dan pestisida alami, standarisasi mutu produk, pengembangan varietas padi organik, penyelenggaraan eduwisata dan pendidikan pertanian organik, serta strategi pemasaran produk. Seluruh inovasi tersebut diterapkan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas budidaya padi melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi pertanian terkini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan kajian mengenai Penerapan

Bibit Padi Usia 14 Hari setelah Tanam (HSS) untuk Budidaya Organik Varietas Cempo di PT Bali Sri Organik Kabupaten Badung Bali Kajian ini erat kaitannya dengan pengelolaan budidaya tanaman padi secara efisien. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan di PT. BSO, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dalam praktik budidaya tanaman, khususnya dalam pemanfaatan bibit padi usia 14 HSS. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu memahami strategi perusahaan dalam mengatasi tantangan selama proses budidaya berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Secara garis besar, tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah untuk memperkuat keterampilan dan menambah pengalaman mahasiswa, khususnya dalam bidang budidaya tanaman pangan dengan penekanan pada komoditas padi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan teknis dan meningkatkan kapasitas diri, sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa mengenai kegiatan yang di lakukan di instansi tempat magang.
2. Membuat mahasiswa magang lebih kritis dalam menghadapi perbedaan yang terjadi di tempat magang dan di bangku perkuliahan.
3. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk melakukan hal hal yang berkaitan langsung dengan dunia kerja kelak.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat Praktik Kerja Lapang meliputi:

1. Mahasiswa mempunyai skill untuk meningkatkan efisiensi penggunaan benih dan mengurangi kompetensi antar tanaman, serta dapat menghemat biaya produksi.
2. Skill yang dimiliki mahasiswa tentang melestarikan dan mengembangkan pengetahuan tradisional serta meningkatkan adaptabilitas petani, serta

menjadi platform bagi peneliti dan petani untuk berinteraksi, bertukar pengetahuan, dan bersama-sama mengembangkan praktik budidaya yang lebih baik dan berkelanjutan.

3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Lahan Pertanian Jl. Paninjauan, Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Senin, 17 Februari 2025 hingga , Kamis 22 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. BSO (Bali Sri Organik) menerapkan beberapa metode pelaksanaan yaitu diantaranya:

- a. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan secara langsung atau terjun ke lapang untuk memantau dan mempelajari berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL. Apabila mahasiswa memiliki pertanyaan, mahasiswa dapat mengajukannya dan mendiskusikannya dengan pembimbing lapang serta pihak terkait.

- b. Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi dilakukan melalui interaksi dan pengumpulan informasi dari pembimbing lapang atau pihak terkait untuk menjawab pertanyaan tentang teknis budidaya padi, mulai dari kegiatan awal penanaman hingga pasca panen. Tujuan wawancara dan diskusi ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapang.

c. Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi PKL berdasarkan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Adapun kegiatan yang dimaksud meliputi teknik budidaya, kegiatan pasca panen, serta pembuatan pupuk organik cair dan padat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa foto kegiatan pada saat PKL di PT. BSO (Bali Sri Organik) untuk digunakan sebagai data pendukung dan bukti telah melaksanakan kegiatan pelaksanaan PKL.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa dalam menyusun laporan PKL melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan informasi dan data sekunder yang dibutuhkan melalui berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel penelitian, dan pendukung lainnya. Informasi ini digunakan sebagai acuan dan memperkuat pembahasan di dalam laporan. Selanjutnya, mahasiswa mencantumkan identitas sumber pustaka yang digunakan di dalam laporan PKL.

f. Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan praktik kerja lapangan di PT. BSO (Bali Sri Organik) dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.